ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program zakat produktif di LAZISMU Kota Semarang, meliputi perubahan kondisi ekonomi, pemaknaan bantuan, serta interaksi dan pendampingan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi hermeneutik dengan lima mustahik sebagai informan utama dan tiga pihak LAZISMU sebagai informan pendukung. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui identifikasi unit makna, pengodean, pembentukan tema, *hermeneutic cycle*, interpretasi, dan penyusunan esensi pengalaman. Kredibilitas data diperkuat melalui triangulasi dan *member checking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berlangsung bertahap dan tidak seragam. Keberdayaan tercermin dalam kemampuan mempertahankan usaha, memenuhi kebutuhan keluarga, mengelola sumber daya, mengurangi ketergantungan, dan mengambil keputusan ekonomi secara lebih mandiri. Zakat produktif dimaknai sebagai sumber daya untuk menopang kehidupan ekonomi. Bagi mustahik, interaksi dan pendampingan memberikan pengetahuan, motivasi, promosi, jaringan, dan dukungan usaha, sedangkan bagi pengelola menjadi bagian dari pemantauan, pembinaan, dan penyesuaian dukungan. Esensi pemberdayaan terletak pada meningkatnya kemampuan mustahik untuk mempertahankan, mengelola, dan menentukan arah kehidupan ekonominya di tengah keterbatasan.

Kata kunci: *zakat produktif, pemberdayaan ekonomi, mustahik, fenomenologi hermeneutik, LAZISMU.*